

Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020

Alfiah Rizqi Azizah^a, Eko Pujo Sudarto^b

^{a,b} Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Jalan Kusuma No. 75, Kebumen

Surel: alfiah310191@gmail.com^a, ekopujo05@gmail.com^b

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sebanyak 19 anak. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953 dan untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 57,80 %, diikuti pada kategori rendah sebesar 21,2 %, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 10,5 %, dan kategori sangat rendah sebesar 10,5 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler Bola voli,

Abstract

The objective of this research is to determine how much the factors that can affect the interest of students in joining volleyball extracurricular at SMPN 3 Satu Atap Karangsembung. This research is descriptive research using survey method. The research subject used were students who took volleyball extracurricular at SMPN 3 Satu Atap Karangsembung as many as 19 students. The instrument used was questionnaire, with a reliability coefficient of 0.953 and to analyze the data used quantitative descriptive statistic with percentage. The results show that students' interest in joining volleyball extracurricular at SMPN 3 Satu Atap Karangsembung is mostly in the high category at 57.80%, followed by the low category at 21.2%, then the very high category at 10.5%, and the very low category at 10.5%. So, it can be concluded that students' interest in joining volleyball extracurricular at SMPN 3 Satu Atap Karangsembung is mostly in the high category.

Keywords: Interest, Volleyball Extracurricular

1. Pendahuluan

Dalam kehidupan modern sekarang manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh

agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat sekarang adalah bolavoli, karena dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik anak laki-laki ataupun perempuan. Salah satu tempat di mana orang dapat melakukan aktivitas olahraga adalah disekolah, kegiatan di sekolah banyak dilakukan didalam ataupun diluar jam pelajaran, kegiatan olahraga di luar jam pelajaran biasanya terprogram yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masih dalam kategori remaja menginjak dewasa. Pada masa sekarang mereka mudah terpengaruh kepada tindakan yang mengarah pada tindakan negatif. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang mereka dengan kegiatan olahraga yang dilakukan siswa di luar jam sekolah atau ekstrakurikuler.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler sejak Sekolah Menengah Pertama atau sejak usia dini selain untuk kegiatan sekolah juga mencapai prestasi maksimal. Pada saat peneliti melakukan penelitian di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung, prestasi olahraga terutama dalam bidang bola voli ini kurang baik dan belum maksimal. Hal tersebut menambah minat peneliti untuk ikut memberikan sumbangsih meski hanya terbatas dalam tulisan yang diwujudkan dalam skripsi ini. Karena prestasi yang belum menggembirakan, maka menurun pula peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung dari tahun 2019. Pada awal peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah ini jumlah peserta ekstrakurikuler bola voli hanya berkisar 19 (Sembilan belas) siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler bola voli bukan merupakan mata pelajaran dan tidak harus diikuti oleh semua siswa baik kelas VII, VIII ataupun kelas IX.

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memperlihatkan bahwa siswa menganggap kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan siswa yang tidak penting, hal ini nampak pada ketidak seriusan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tentu saja anggapan ini tidak benar karenakan kegiatan ekstrakurikuler dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Disamping itu kegiatan ekstrakurikuler pada pertengahan semester (mid semester) dan pada akhir semester tidak diujikan secara tertulis seperti mata pelajaran yang lain, namun hanya diujikan secara praktikum atau menambah nilai raport.

Pada proses pembelajarannya sering terlihat bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan pembelajaran hanya sebagai formalitas untuk memenuhi alokasi waktu dan materi pelajaran ekstrakurikuler yang ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini tidak boleh terjadi agar kaidah dan nilai-nilai dari kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik dan benar, maka diperlukan guru pembimbing ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku yang baik untuk memberikan contoh serta dorongan yang positif bagi para siswa. Disamping itu kondisi lingkungan dan keadaan alat serta fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga proses belajar belum tercapai dengan baik.

Kegiatan yang banyak disenangi oleh siswa-siswi SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen adalah ekstrakurikuler olahraga, khususnya bolavoli. Timbulnya minat terhadap sesuatu subjek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang, maka orang tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati. Ketertarikan siswa-siswi SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen terhadap kegiatan ekstra olahraga bolavoli dapat dijadikan sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa besar minat yang ada.

Sebelum penelitian dilaksanakan penelitian melakukan survei pada bulan Maret 2020 dengan mewawancarai beberapa informan antara lain Kepala SMP , wakil Kepala SMP bidang

kesiswaan, guru pendidikan jasmani serta beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung, Kecamatan Karangsembung Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa Tengah. Selain itu peneliti juga tertarik untuk melaksanakan penelitian karena di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen tersebut belum pernah diadakan pengkajian melalui penelitian serupa. Disamping itu bolavoli merupakan olahraga yang memasyarakat termasuk dalam lingkungan sekolah sehingga penelitian ingin mengungkapkan seberapa minat siswa SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

Minat yang mendasari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Pada tujuan diadakannya ekstrakurikuler bolavoli sejak sekolah menengah pertama atau sejak usia dini selain untuk kegiatan disekolah juga untuk mencapai prestasi yang maksimal. Selain itu anak memilih bolavoli karena dimasa kemungkinan tersebut mereka paling suka menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan dilayar televisi maupun media lain dan dia ingin dianggap bisa dalam memperagakan kepada teman-teman lainnya. Pada usia SMP atau MTs seringkali memilih ekstra bolavoli atas kesadaran diri sendiri dan tanpa paksaan dari orang lain. Dari pertimbangan tersebut kami mencoba mengungkap minat siswa-siswi SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli walaupun siswa sudah mengikuti latihan tersebut.

Pada dasarnya orang-orang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “minat mengikuti ekstrakurikuler bolavoli siswa-siswi smp n 3 satu atap karangsembung kecamatan karangsembung kabupaten kebumen tahun ajaran 2019/2020.

2. Metode Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung yang terletak di Desa Wadasmalang, Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen, yaitu didalam ruang kelas dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung yang berjumlah 19 siswa.

Tabel 1 Data Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung Kabupaten Kebumen

Kelas	Jenis Kelamin		Subyek Penelitian
	Laki-Laki	Perempuan	
VII	3	4	7
VIII	3	9	12
Jumlah	6	13	19

2.1 Instrumen Penelitian

instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. instrument dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai minat mengikuti ekstrakurikuler bola voli siswa-siswi SMP N 3 satu atap karangsambung kabupaten kebumen tahun ajaran 2019/2020. angket menggunakan skala likert. responden memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom. berikut adalah contoh kuisisioner yang akan di gunakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 2. Tabel Penskoran Nilai Angket Positif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Table 3 Tabel Penskoran Nilai Angket Negatif

Pertanyaan/pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak setuju (TS)	3
Sangat tidak setuju (STS)	4

Angket atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Anget Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir pernyataan	
			Nomer	Jumlah
Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli	Intern	Minat	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Motivasi	9,10,11,12,13,14	6
	Ekstern	Guru/Pelatih	15,16,17,18	4
		Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Fasilitas	25,26,27	3

		Keluarga	28,29,30	3
Jumlah			30	

Setelah semua data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*. Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, diagram lingkaran, histogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009: 147).

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Kategori pengelompokan perhitungan

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Kusairi (Lilik Mawartiningsih dkk, 2018: 122) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari (frekwensi relatif)

F = Frekwensi penguatan

N = Jumlah respondent

3. Hasil dan Pembahasan

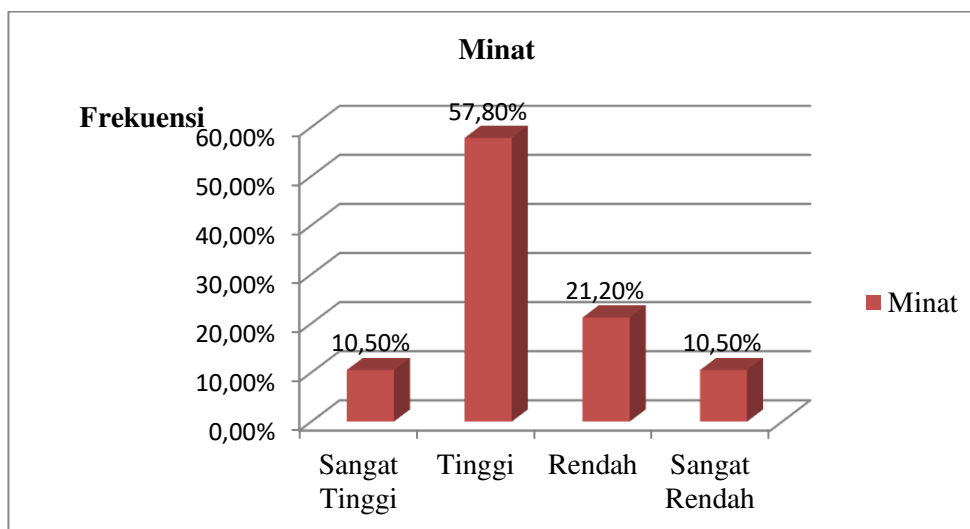
3.1 Hasil

Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 30 – 120. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 81; skor maksimum = 115; rerata = 94,74; median = 93; modus = 90 dan *standard deviasi* = 7,67. Deskripsi hasil penelitian minat siswa terhadap pembelajaran bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Interval	Kategori	Absolute	%
>106,24	Sangat Tinggi	2	10,5 %
94,74-106,23	Tinggi	11	57,8 %
83,23-94,73	Rendah	4	21,2 %
<83,23	Sangat Rendah	2	10,5 %
Jumlah		19	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Berdasarkan tabel dan Gambar di atas di ketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 57,80%, diikuti pada kategori rendah sebesar 21,20%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 10,50%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,50%.

Hasil penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung di dasarkan pada faktor intern dan faktor ekstern. Deskripsi hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

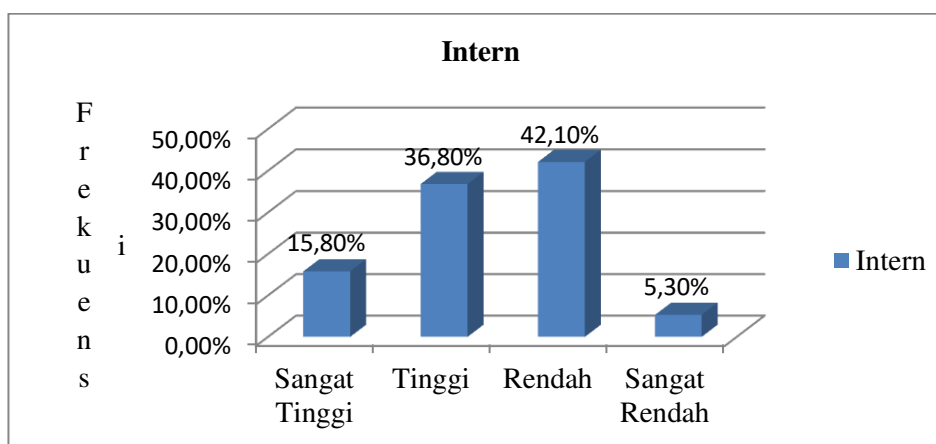
3.1.1 Faktor Internal

Faktor intern dalam penelitian ini meliputi minat dan motifasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung. Faktor intern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di ukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan skor 1 - 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 14 - 56. Dari hasil penelitian faktor intern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 37; skor maksimum = 56; rerata = 46,56; median = 46; modus = 44 dan *standard deviasi* = 4,41. Deskripsi hasil penelitan faktor tertarik dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 7 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Intern

Interval	Kategori	Absolute	%
>53,17	Sangat Tinggi	3	15,8
46,56-53,17	Tinggi	7	36,8
39,94-46,55	Rendah	8	42,1
<39,93	Sangat Rendah	1	5,3
Jumlah		19	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Intern

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat di ketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung berdasarkan faktor intern sebagian besar berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 42,10%, diikuti pada kategori tinggi sebesar 36,80%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 15,80%, dan kategori sangat rendah yaitu sebesar 5,30%.

3.1.2 Faktor Eksternal

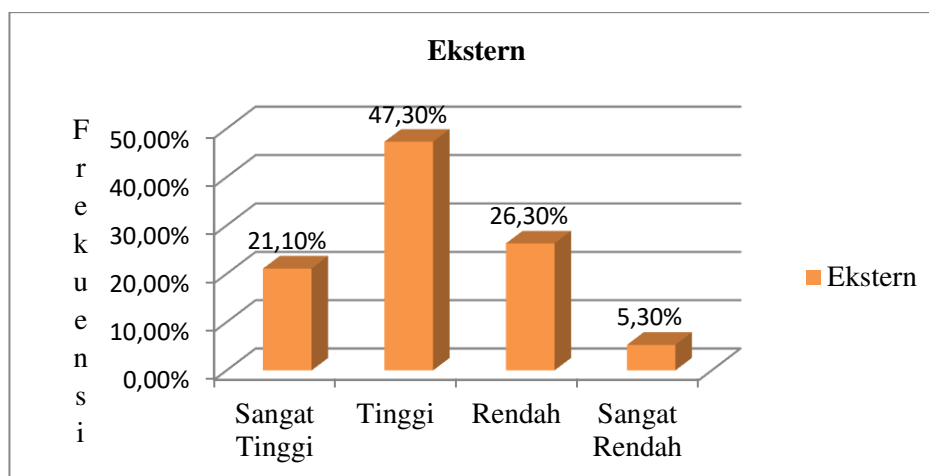
Faktor ekstern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung meliputi guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga. Faktor ekstern siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir

pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 16 – 64. Hasil penelitian faktor ekstern diperoleh hasil skor minimum sebesar = 39; skor maksimum = 62; rerata = 48,17; median = 48; modus = 48 dan *standard deviasi* = 4,99. Deskripsi hasil penelitian faktor ekstern dapat dilihat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 8 Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Ekstern

Interval	Kategori	Absolute	%
>55,65	Sangat Tinggi	4	21,1
48,17-55,64	Tinggi	9	47,3
40,68-48,16	Rendah	5	26,3
<40,67	Sangat Rendah	1	5,3
Jumlah		19	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Ekstern

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung terhadap ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor ekstern sebagian besar berada pada kategori tinggi 47,30%, diikuti pada kategori rendah sebesar 26,30%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 21,10%, dan kategori sangat rendah sebesar 5,30%.

3.2 Pembahasan

Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek, kesukaan atau kesenangan akan sesuatu. Dalam penelitian ini minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung dipengaruhi oleh faktor intern (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstern (Faktor yang berasal dari luar/ dorongan dari luar). Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan motivasi dan kegairahan dalam melakukan sesuatu atau terhadap objek tertentu. Dapat dimaksudkan minat dapat meningkatkan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sehingga dapat diperoleh prestasi yang maksimal.

Dari hasil penelitian diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung berkategori tinggi sebesar 57,8 %. Hasil tersebut diartikan siswa sudah mempunyai antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Hal tersebut dikarenakan di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sudah memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang saja, belum mengarah pada pencapaian prestasi dalam turnamen atau kompetisi. Minat yang tinggi itu ditunjukkan karena siswa hobi bermain bola voli dan dari kegiatan olahraga dapat meningkatkan kesehatan tubuh, tidak hanya untuk sekedar bersenang-senang atau untuk berprestasi. Melihat keadaan fasilitas dan lingkungan sekolah yang sudah cukup memadai ini juga mempengaruhi minat anak dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung di pengaruhi oleh faktor intern dan juga faktor ekstern. Hasil penelitian faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.2.1 Faktor Internal

Faktor Intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu terdiri dari minat dan motivasi. Dari hasil penelitian diperoleh minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli didasarkan pada faktor intern berkategori rendah sebesar 42,1 %. Hasil tersebut dikarenakan dari siswa sendiri sebagian besar kurang didasari atas rasa senang mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang tinggi dan sangat tinggi. Dengan minat yang sebaian kurang pada masing-masing siswa akan menjadi faktor yang kurang mendukung meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga bola voli. Anak akan cenderung cepat bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut diketahui dari kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang berjalan selama ini. Dari hasil observasi kadang siswa yang datang di ekstrakurikuler tidak mengikuti secara konsisten, kadang datang kadang juga tidak.

Minat siswa juga disebabkan oleh motivasi, dengan hasil di atas sebagian besar siswa mempunyai kurang motivasi untuk lebih baik dan mendapatkan prestasi yang maksimal, diantaranya ingin menjadi atlet olahraga, melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun dapat menjadi juara dalam kompetisi. Mereka dalam mengikuti kegiatan hanya sekedar ikut saja, tanpa berkeinginan untuk menjadi juara dalam kompetisi. Minat yang rendah siswa juga kurang didorong oleh bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta

3.2.2 Faktor Eksternal

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, diantaranya yaitu guru, lingkungan, fasilitas, dan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian di atas minat siswa berdasarkan faktor ekstern berkategori rendah sebesar 53,8 %. Hasil tersebut diartikan dorongan dari luar masih kurang untuk menunjang minat siswa dalam meningkatkan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler juga memerlukan dorongan dari faktor lain, seperti: keluarga, guru, teman dan juga keadaan sarana dan prasarana. Dalam hal ini dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah masih belum memadai sepenuhnya, sekolah sudah mempunyai sarana lapangan, bola dan net, tetapi sarana tersebut masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan semua peserta, jadi untuk menggunakan sarana tersebut siswa harus menunggu secara bergantian. Kurangnya kelengkapan alat dan fasilitas akan sangat menghambat proses kegiatan, karena dengan alat pelajaran yang memadai, siswa akan memiliki

rasa senang dalam menggunakan alat tersebut, dan dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan latihan, begitu juga sebaliknya.

Orang tua dan guru dalam hal ini bertugas menjadi seorang motivator, seorang guru harus mampu memberikan motivasi agar anak selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh semangat. Sedangkan orang tua dari siswa SMP N 3 Satu Atap Karangsembung kurang mendukung kegiatan anak, mereka hanya menyerahkan sepenuhnya kegiatan anak di sekolah, ketika di rumah anak jarang difasilitasi untuk meningkatkan minat terhadap bola voli. Jadi peran orang tua siswa SMP N 3 Satu Atap Karangsembung sangat kurang dalam mendorong kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diteliti

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung:

1. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 3 Satu Atap Karangsembung, Kabupaten Kebumen sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 57,80 %.
2. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor intern dengan indikator minat dan motivasi sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 42,1 %.
3. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli berdasarkan faktor ekstern dengan indikator guru / pelatih, lingkungan, fasilitas dan keluarga sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 47,30 %.

Daftar Pustaka

- Beutelstahl, Dieter. (2015). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionir Jaya
- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah
- Ishak, Muchamad. (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Bola voli*. Bandung: Alfabeta.
- Muhaimin, Akhmad. (2012). *Minat siswa dalam mengikuti Ekstrakurikuler BolaVoli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY
- Mustaqim, Nurul. (2011). *Minat mengikuti Ekstrakurikuler bolavoli siswa-siswi MTs Assalafi Kenteng Kecamatan Susukan kabupaten semarang tahun pelajaran 2011/2012 (Skripsi)*. Semarang: PKO.FIK.UNNES.
- Nugraha, Muhammad Ihsan dan Mawadah, Ade Husnul. (2010). *Bermain Voli*. Boyolali: Hamudha Prima Media.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta